

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran, Kecamatan Purwakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas V SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn telah dilakukan dengan optimal dan terlaksana dengan baik. Terlihat pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 72,5% dan berada dalam kategori baik. Walaupun tergolong kategori baik, namun pada saat pembelajaran terdapat kekurangan pada aktivitas yaitu siswa masih kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru, kurang memperhatikan ketika penayangan video mengenai materi pembelajaran, siswa kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan kelompok dan terlihat kurang percaya diri pada saat presentasi. Dilakukan perbaikan pada siklus II dan terjadi peningkatan dari hasil observasi aktivitas siswa yaitu mengalami peningkatan sebesar 22,5% sehingga diperoleh nilai rata-rata observasi aktivitas siswa pada siklus II sebesar 95% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran yang menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di sekolah dasar terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata 93,75% dalam kategori sangat baik. Dari skor yang didapatkan walaupun sudah mencapai kategori sangat baik, namun masih banyak kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I yaitu guru belum

menyampaikan tujuan pembelajaran, belum mampu menyiapkan suatu konten dan interaksi menarik untuk antusias belajar siswa. Oleh karena itu, dilaksanakan perbaikan pada siklus II dan terjadi peningkatan untuk aktivitas guru yaitu meningkat menjadi 100% dan berada dalam kategori sangat baik.

3. Penerapan model *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di sekolah dasar. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar PKn siswa diperoleh sebesar 67,69% dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 62%. Sementara pada siklus II, meningkat menjadi 80,38% dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 96%. Jika dilihat indikator keberhasilan pada penelitian yaitu kriteria tingkat skor menurut (Simamora, Y. 2018) apabila persentase rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65%-79% dan ketuntasan hasil belajar sudah menunjukkan $\geq 75\%$ maka dapat dikatakan penelitian tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus II sudah menunjukkan rata-rata hasil belajar PKn siswa berada pada angka 80,38% dan persentase ketuntasan belajar pada angka 96% yang artinya sudah bisa memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dan dapat dikatakan bahwa model *problem based learning* mampu meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diperoleh, penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di sekolah dasar. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena dibahas dengan mengangkat suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Memberikan informasi kepada guru bahwa hasil belajar kognitif PKn siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan suatu model pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *problem based learning*.

Linda Supriatin, 2024

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning*, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru dapat mengeksplor model pembelajaran yang lebih beragam untuk membangun motivasi belajar siswa sehingga mampu berdampak baik pada hasil belajar kognitif siswa, salah satunya menggunakan model *problem based learning*. Dalam pembelajaran dengan model *problem based learning* dapat mengaitkan pembelajaran dengan konten yang dialami oleh siswa dalam lingkungan sekitar untuk selanjutnya didiskusikan bersama dalam menemukan penyelesaian permasalahan tersebut. Selain itu juga ditunjang dengan media pembelajaran yang lebih menarik dan membangun suasana kelas yang aktif.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran di kelas dapat membantu meningkatkan hasil belajar kognitif tidak hanya dalam mata pelajaran PKn saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih dapat memperhatikan dan teliti dalam menerapkan model *problem based learning* didukung juga dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Peneliti lain juga dapat menerapkan model *problem based learning* ke materi lain atau mata pelajaran yang lain serta menerapkannya juga tidak hanya pada ranah hasil belajar dalam aspek kognitif, namun pada aspek afektif dan psikomotor.